

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan jurnal yang telah direview sebanyak 20 jurnal dalam pembahasan, yang terdiri dari 4 jurnal kelas rendah dan 16 jurnal kelas atas. maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan rendahnya hasil belajar diakibatkan karena kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat diatasi salah satunya dengan penerapan model *Numbered Head Together*. Dengan menggunakan model *Numbered Head Together* pembelajaran dilakukan secara berkelompok tetapi menuntut tanggung jawab siswa perorangan, model pembelajaran yang setiap siswa dalam kelompoknya mendapatkan nomor untuk guru tunjuk sebagai perwakilan kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang guru berikan tanpa diberi tahu dulu sebelumnya.

Jenis metode penelitian dalam 20 jurnal terdapat 17 jurnal menggunakan penelitian tindakan kelas dan 3 jurnal menggunakan penelitian eksperimen semu. Dalam jurnal yang menggunakan penelitian tindak kelas terdapat 16 jurnal dengan 2 tahap siklus dan 1 jurnal selesai dengan 1 siklus.

Pada penerapan model *Numbered Head Together* di kelas rendah dan kelas atas adanya perbedaan yaitu terdapat 4 jurnal kelas rendah dengan peningkatan nilai rata-rata di kelas atas sebesar 18,32% dan pada 16 jurnal pada kelas atas dengan nilai rata-rata 21,08% lebih unggul dari kelas bawah. Dan perbedaan lainnya bisa dilihat dari langkah-langkah penerapan pada kelas rendah guru lebih banyak membantu siswa dalam tahap-tahap pembelajaran, guru masih dominan kepada siswa, karena di kelas rendah kegiatan pembelajaran masih banyak diarahkan oleh guru. Sedangkan pada kelas atas siswa lebih paham dan mandiri dalam tahap-tahap pembelajaran menggunakan model *Numbered head Together*.

Penggunaan model *Numbered Head Together* juga dapat diterapkan dengan tidak berbantuan media ataupun berbantuan media, media yang keduanya mampu membuat siswa lebih tertarik dan menumbuhkan motivasi dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar.

Model *Numbered Head Together* dapat merangsang siswa lebih aktif selama kegiatan pembelajaran dengan kegiatan diskusi yang melibatkan siswa itu sendiri. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA meningkat secara signifikan, maka penerapan model *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian jurnal yang telah dilakukan, adapun saran untuk penerapan model *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar yang perlu peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan agar guru menginovasi pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* karena dapat meningkatkan hasil belajar IPA, selain itu model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kerjasama siswa, keaktifan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak jurnal lanjut tentang model *Numbered Head Together* dalam pembelajaran IPA dikelas rendah sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian *literature review*.